

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pedestrian berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *pedos* yang berarti kaki, sehingga pedestrian dapat diartikan sebagai pejalan kaki atau orang yang berjalan kaki, sedangkan jalan merupakan media di atas bumi yang memudahkan manusia dalam tujuan berjalan. Maka dalam hal ini pedestrian memiliki arti pergerakan atau perpindahan orang atau manusia dari satu tempat sebagai titik awal ke tempat lain sebagai tujuan dengan menggunakan moda jalan kaki.

Berjalan kaki awalnya adalah salah satu bagian terpenting dalam sirkulasi pergerakan, namun seiring berkembangnya zaman seolah terlupakan. Walaupun aktivitas pergerakan dengan kendaraan bermotor meningkat dan mendominasi, tetapi pada akhirnya aktivitas berjalan tetap menjadi moda transportasi dasar dalam mengakomodasi pergerakan. Jaringan pejalan merupakan moda yang efektif dalam mengatur dan mengontrol lalu lintas perkotaan dan merupakan elemen penting dalam perancangan kota yang berguna untuk meningkatkan estetika, kenyamanan dan vitalitas kota.

Pada dasarnya jalur pedestrian merupakan suatu area atau tempat kegiatan pejalan kaki untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan lainnya dan dapat berfungsi sebagai ruang sirkulasi bagi pejalan kaki yang terpisah dari sirkulasi transportasi lainnya, baik kendaraan bermotor atau tidak. Serta memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pejalan kaki. Jalur pedestrian dalam konteks perkotaan biasanya dimaksudkan sebagai ruang untuk pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana pencapaian yang dapat melindungi pejalan kaki dari bahaya yang datang dari kendaraan bermotor. Di Indonesia lebih dikenal sebagai trotoar, yang berarti jalur jalan kecil selebar 1,5 sampai 2 meter atau lebih memanjang sepanjang jalan umum.

Kota Bandung merupakan salah satu contoh kota besar di Indonesia yang tak lepas dari masalah mengenai kawasan dan fasilitas bagi para pejalan kaki. Dilain sisi Kota Bandung memiliki banyak daya tarik baik dibidang pariwisata, kuliner dan pusat perbelanjaan sehingga sering membuat Kota ini menjadi tempat tujuan. Tidak hanya dari dalam negeri, akan tetapi pengunjung banyak berasal dari luar negeri.

Sepanjang jalan Ir. H. Djuanda merupakan jalan yang memiliki rutinitas yang sangat tinggi. Disepanjang jalan tersebut terdapat berbagai pusat kegiatan contohnya hotel-hotel di sekitar Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) seperti Hotel The Palais Dago, Perguruan Tinggi seperti Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) dan Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS),

Tempat Kuliner, sampai Tempat belanja yang terdapat di sepanjang jalan. Atas dasar hal tersebut penyusun menjadikan jalan Ir. H. Djuanda sebagai objek penelitian yang menarik untuk dikaji. Dengan kepadatan tinggi seperti itu tentu tak lepas dari Kekurangan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari alasan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Mengidentifikasi fasilitas pedestrian di Jl. Ir. H Djuanda
2. Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap fasilitas pedestrian.
3. Mengevaluasi tingkat pelayanan fasilitas pedestrian

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi fasilitas jalur pedestrian yang terdapat di sepanjang Jalan Ir. H. Djuanda Kota Bandung yang sesuai dalam memenuhi kriteria keselamatan, keamanan, kenyamanan dan keindahan bagi pengguna jalan.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran yang akan dicapai dalam mencapai tujuan, meliputi:

1. Teridentifikasi fasilitas pedestrian di Jl. Ir. H Djuanda
2. Terukurnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap fasilitas pedestrian setelah revitalisasi.
3. Terukurnya tingkat pelayanan fasilitas pedestrian

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti sedangkan ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas.

1.4.1 Ruang Lingkup wilayah

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah fasilitas jalur pedestrian Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) Kota Bandung. Jalan Ir. H. Djuanda terletak di Kecamatan Coblong. Adapun batas-batas Kecamatan Coblong antara lain:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandung Wetan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi dan Kecamatan Cidadap
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibeunying Kaler.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian Perilaku Pejalan Kaki Terhadap Fasilitas Pedestrian di Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) Kota Bandung mulai dari Terminal Dago hingga persimpangan Re Martadinata ini meliputi pertimbangan prinsip dan standar fasilitas pedestrian sebagai acuan. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 76/KPTS/Db/1999 tentang Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum, fasilitas pejalan kaki adalah seluruh bangunan pelengkap yang disediakan untuk pejalan kaki guna memberikan pelayanan demi keselamatan, keamanan, kenyamanan dan keindahan bagi pedestrian.

Berdasarkan komponennya, aspek yang dikaji antara lain :

1. Pejalan kaki

- 1) Mengetahui identitas pejalan kaki
- 2) Mengetahui karakteristik pergerakan pejalan kaki
- 3) Penilaian pejalan kaki terhadap kriteria dan komponen fasilitas pedestrian

2. Fasilitas Pejalan kaki

1) Jalur Pejalan Kaki, terdiri atas:

- a) Trotoar
- b) Penyebrangan

(Penyebrangan *Zebra Cross* dan Jembatan Penyebrangan Orang)

2) Pelengkap Jalur Pejalan Kaki, terdiri atas:

(Halte, Lampu Penerangan, Rambu-rambu, Pagar Pembatas, Marka Jalan, Pelindung/Peneduh)

1.5 Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui

formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai bahan masukan untuk tahap analisis berikutnya. Dalam pengumpulan data hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan data dan kualitas data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati dan meneliti objek yang disurvei, berupa observasi, wawancara dan foto.

- a) Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati serta meneliti keadaan wilayah, pengukuran di lapangan, kegiatan sosial budaya, karakteristik jalur pedestrian yang terdapat di daerah studi.

- b) Foto-foto

Gambar karakteristik kondisi fasilitas pedestrian di Jalan Ir. H. Djuanda Bandung.

- c) Kuesioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Dalam penelitian ini dipakai teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.

2. Data sekunder

- a) Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, internet dan mencari buku atau laporan yang menunjang kegiatan survey di lapangan.

Pengumpulan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling analisis opini publik. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel responden pejalan kaki di Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) Kota Bandung menggunakan teknik sampel acak (Random Sampling). Teknik sampling ini digunakan karena populasi jumlah pejalan kaki yang melintas tidak diketahui jumlah pastinya, sehingga perlu diambil sampel acak. Berikut adalah rumus untuk menentukan besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi.

E = *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Jumlah penduduk yang berada di keseluruhan kecamatan yang berada di sekitar jalan Ir. H Djuanda, pada tahun 2020 adalah 477.053 jiwa, terdiri dari Kecamatan Coblong (114.163) kecamatan Cimencyan (115.570 jiwa), Kecamatan Bandung wetan (26.850 jiwa), Kecamatan Sukajadi & Cidadap (100.670 & 52.700 jiwa), dan Kecamatan cibenyng kaler (67.100 jiwa). Berdasarkan rumus slovin dengan Margin of eror sebesar 10%, Setelah besaran dari masing-masing variabel telah ditentukan, selanjutnya masing-masing angka dimasukan sesuai rumus dan dihasilkan jumlah sampel minimal adalah 100, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{477.053}{1 + (477.053)(0,1)^2}$$

$$n = 99,9 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Hasil dari perhitungan dihasilkan sampel dengan angka 99,97, hasil dari perhitungan sampel kemudian akan dibulatkan sehingga jumlah sampel keseluruhan berjumlah 100 sampel. Sebagaimana pada metodologi pengumpulan data akan dilakukan penyebaran kuesioner, yang mana kuesioner ini akan ditujukan kepada responden yakni pejalan kaki yang berada di lokasi dan atau yang paling tidak pernah mengunjungi kawasan studi, sehingga tahu keadaan pedestrian di Jalan Ir. H. Djuanda (Dago) Kota Bandung. Quisioner akan disebar

secara acak kepada responden dengan jumlah 100 sampel yang diasumsikan telah mewakili keseluruhan pengguna jalan di wilayah studi.

1.5.2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dan kualitatif terhadap data primer dan sekunder yang bertujuan untuk mendapatkan variabel dan mencari data tentang transportasi dan pemilihan moda kemudian dilakukan suatu hipotesa/kesimpulan awal untuk menentukan kebutuhan dan tahapan selanjutnya

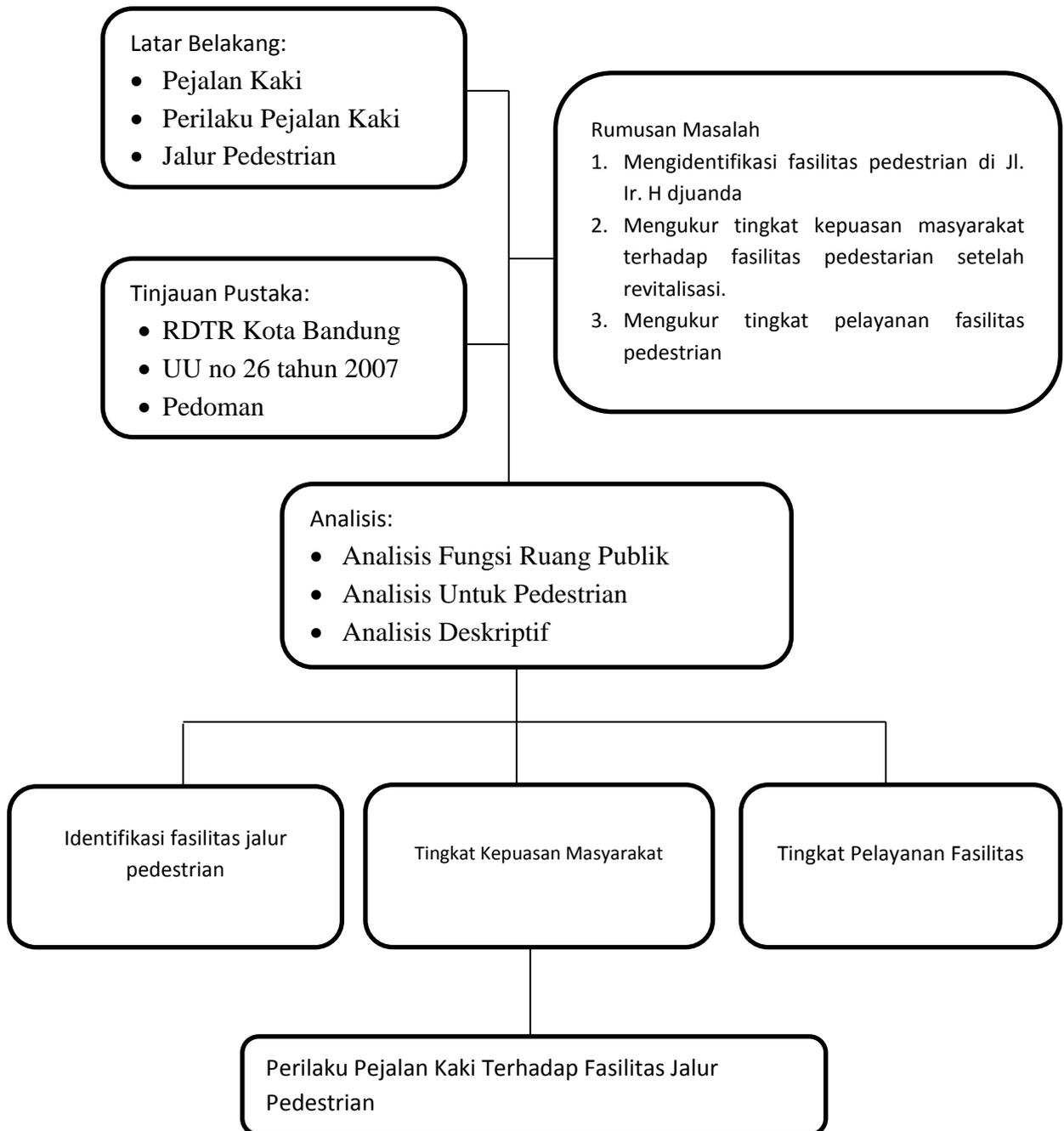
a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif ini sendiri didefinisikan yaitu metode penelitian yang dimana menggambarkan suatu peristiwa yang actual dan kondisi yang terjadi secara langsung, dimana metode ini bisa mempunyai satu variable atau lebih dari satu variable

b. Metode Kualitatif

Metode kualitatif ini digunakan untuk penelitian yang menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas beberapa bagian yang terdiri dari yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas tentang pengkajian hasil dari penelitian penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama dan teori. teori ini berisi teori sebagai hasil dari literatur review yang di dapat. Teori yang didapat akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang dipilih penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas tentang proses atau cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk digunakan dalam pembahasan

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi semua temuan yang dihasilkan penulis dalam penelitian dan analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisa yang dilakukan dari hasil penelitian.